

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian tentang efektivitas bimbingan kelompok melalui diskusi kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa remaja korban bencana letusan Gunung Merapi pada siswa kelas VIII SMP Sunan Kalijogo Cangkringan Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum gangguan kecemasan pascatrauma pada siswa kelas VIII SMP Sunan Kalijogo Cangkringan Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 berada pada kategori rendah, artinya siswa hanya memiliki gangguan kecemasan trauma sedikit.
2. Secara umum komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Sunan Kalijogo Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 berada pada kategori sedang, artinya siswa mampu melakukan komunikasi dengan orang lain dengan sikap keterbukaan dan empati, mendukung dan sikap positif, keseimbangan, percaya diri, kesegaran, manajemen interaksi, pengungkapan, orientasi kepada orang lain akan tetapi komunikasi interpersonal tersebut perlu untuk lebih ditingkatkan sehingga siswa mampu melakukan komunikasi interpersonal lebih efektif, terutama pada siswa yang berada pada kategori rendah.
3. Tingkat pencapaian setiap aspek dan indikator komunikasi interpersonal memiliki perbedaan, namun secara umum tingkat pencapaian setiap aspek sudah optimal, akan tetapi perlu ditingkatkan bagi siswa yang memiliki komunikasi interpersonal

rendah. begitupula pada setiap indikatornya, perlu ditingkatkan kembali bagi siswa yang memiliki komunikasi interpersonal.

4. Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal pada remaja korban bencana alam letusan Gunung Merapi dilakukan dalam tiga siklus, sebagai berikut:
 - a. Siklus 1 bertujuan untuk membantu siswa mengungkapkan perasaan yang dialaminya pasca bencana letusan Gunung Merapi dan membantu siswa mengelola emosi dan mampu berperilaku dengan baik pasca bencana / kejadian traumatis.
 - b. Siklus 2, bertujuan untuk membantu siswa selalu berpikir positif dan memanfaatkan potensi dengan baik dan membantu siswa agar mampu menyelesaikan setiap permasalahan dan belajar ikhlas dalam menghadapi cobaan terutama trauma pasca bencana letusan gunung merapi yang telah mereka alami.
 - c. Siklus 3, bertujuan untuk membantu siswa agar mampu berinteraksi dengan baik antar individu dengan proses komunikasi pasca bencana letusan gunung merapi dan membantu siswa agar memiliki kepercayaan diri kembali bahwa bencana yang mereka alami bukanlah akhir dari segalanya.
5. Hasil pada *post-test* menunjukkan bahwa setiap aspek memiliki kenaikan dibandingkan dengan *pre-test* hal ini dapat disimpulkan bahwa teknik diskusi kelompok efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal remaja korban bencana alam letusan Gunung Merapi.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian memberikan rekomendasi, sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat komunikasi interpersonal siswa pada korban bencana alam letusan Gunung Merapi secara umum berada pada kategori sedang. Namun dalam setiap aspek dan indikator terdapat tingkat perkembangan yang berbeda dan hampir semua aspek memiliki indikator dengan tingkat pencapaian belum optimal.

Bagi pelaksana layanan bimbingan dan konseling di SMP Sunan Kalijogo Cangkringan, hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Pada penelitian ini, disampaikan rekomendasi kepada pihak pelaksana bimbingan dan konseling SMP Sunan Kalijogo berupa rumusan program bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal remaja yang mengalami gangguan pascatrauma dan yang mengalami gangguan komunikasi interpersonal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengambil populasi hanya kepada siswa korban bencana alam letusan Gunung Merapi kelas VIII SMP Sunan Kalijogo, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti pada variabel dan jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya dengan melihat variabel diskusi kelompok ataupun variabel lainnya yaitu sebagai berikut.

1. Efektivitas Pola Asuh Orang Tua untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa
2. Efektivitas Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa
3. Efektivitas Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Korban Bencana Alam

